

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konflik dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Adira Dinamik Multi Finance. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Adira Dinamik Multi Finance. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yang berjumlah 90 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji korelasi (R) dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil persamaan regresi diperoleh $Y = 3,434 - 0,011X_1 - 0,623X_2$. Hasil uji t menunjukkan konflik secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji F diketahui konflik dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh adalah 0,322. dengan taraf signifikansi berada pada interval 0,200 – 0,399 maka dapat dinyatakan bahwa korelasi variabel konflik dan stres kerja dengan kinerja karyawan memiliki hubungan yang rendah. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,104 atau 10,4%. Hal ini menunjukkan variabel konflik dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 10,4%, dan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.